

Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

The Effect Of Intellectual Capital, Leverage, And Company Size On Financial Performance (Empirical Study of Banking Sub-Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 Period)

Alya Amany Hanifa¹, Leny Suzan²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, alyaamany@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kecanggihan teknologi dan keterbukaan informasi saat ini mendorong adanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian persaingan antar perusahaan semakin pesat dan ketat terutama terjadi pada perusahaan sejenis, sehingga penting bagi para perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Fokus dari studi ini adalah menelaah bagaimana pengaruh *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Studi ini memanfaatkan analisis regresi data panel dan software Eviews 12 dalam proses pengolahan datanya. Sebanyak 124 data observasi didapatkan dari sampel sejumlah 31 perusahaan yang diperoleh dari *purposive sampling*. Studi ini memperlihatkan bahwa *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan dan secara parsial memberikan dampak terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci-kinerja keuangan, *intellectual capital*, *leverage*, ukuran perusahaan

Abstract

The sophistication of technology and the openness of information in this context encourage economic growth in Indonesia. Thus, competition between companies is getting faster and tighter, especially in similar companies, so companies need to improve their financial performance. This study, which examines the effect of intellectual capital, leverage, and company size on economic performance in banking subsector companies listed on the IDX in the 2019-2022 period, has practical implications for these companies. The study shows that intellectual capital, leverage, and company size simultaneously and partially impact financial performance, providing actionable insights for companies seeking to enhance their economic performance. The study utilizes panel data regression analysis and Eviews 12 software in the data processing. Data from 124 observations were gathered from a purposive sample of 31 companies.

Keyword-financial performance, intellectual capital, leverage, company size

I. PENDAHULUAN

Ekonomi di Indonesia mengalami pertumbuhan seiring dengan adanya kemajuan pesat dalam teknologi dan informasi semakin mutakhir. Hal ini membuat persaingan antar perusahaan semakin pesat dan ketat terutama terjadi pada perusahaan sejenis, sehingga perusahaan didesak untuk memperkuat kemampuan manajemennya agar memiliki

kemampuan bersaing guna mendapatkan keuntungan yang lebih optimal. Pada umumnya, setiap perusahaan tanpa memandang ukurannya memiliki tujuan yang serupa yaitu menjaga keberlangsungan hidup perusahaannya. Salah satu tujuan utama dalam memajukan perusahaannya adalah dengan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pada tahun 2020 Indonesia digemparkan oleh kemunculan penyakit menular yang disebut Covid-19 yang berdampak signifikan terhadap perusahaan subsektor perbankan dengan mengalami penurunan kinerja keuangan. Di mana kerugian yang paling signifikan dapat dilihat dari selama empat tahun terakhir, terdapat pencatatan saldo laba bersih negatif oleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS). Perusahaan membukukan rugi bersih secara berturut-turut sebesar -Rp 137 miliar, -Rp 308 miliar, -Rp 265 miliar, dan -Rp 239 miliar Pada tahun 2019-2022. Kerugian tersebut terjadi karena perusahaan mengalami penurunan yang signifikan pada pendapatan bunga bersih dan pendapatan administrasi. Selain itu penurunan kredit juga membuat total aset menjadi turun [1].

Pada tahun 2022 kerugian bersih PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP) membengkak 118,58% yang pada tahun 2019 melaporkan defisit bersih yang meningkat dari -Rp 2,3 triliun menjadi -Rp 5,03 triliun di tahun 2022. Sebelumnya perusahaan sudah membukukan saldo laba bersih negatif sejak tiga tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian penurunan nilai aset. Tingkat pengembalian aset perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2021-2022 dari -2.58% menjadi -5.59% [2].

Gambaran fenomena dapat diartikan jika pada awal tahun 2020, rerata kinerja keuangan cenderung berkurang yang disebabkan kemunculan penyakit menular yang disebut Covid-19 yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas dikarenakan terbatasnya aktivitas sosial ekonomi masyarakat sehingga menurunkan tingkat konsumsi masyarakat dan produksi dunia usaha. Selain itu, terjadinya peningkatan risiko kredit bermasalah dikarenakan beberapa debitur terkena dampak Covid-19. Dengan demikian berdampak signifikan terhadap perusahaan subsektor perbankan yang mengalami penurunan kinerja keuangan. Selain karena Covid-19 terdapat beberapa indikator seperti *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi performa keuangan. Banyak peneliti sebelumnya telah meneliti variabel-variabel tersebut, akan tetapi berdasarkan hasil pengujian yang dihasilkan oleh peneliti sebelumnya masih terdapat variasi hasil penelitian atau inkonsistensi.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini dapat dimanfaatkan dalam mengetahui kebijakan manajemen dalam memberikan penyediaan informasi keuangan kepada pihak eksternal khususnya investor yang dapat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi adalah *signalling theory* [3]. Fokus utama *signalling theory* yaitu menunjukkan bagaimana pentingnya informasi terkait aktivitas perusahaan untuk para pihak eksternal sebagai bentuk untuk mengurangi asimetri informasi [4]. Oleh karena itu, *signalling theory* menyajikan informasi terkait kondisi perusahaan berupa laporan keuangan untuk para pemegang saham sebagai referensi dalam menentukan keputusan.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan seberapa sukses perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penentuan tersebut dapat dilihat dari nilai laba bersih yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan [5]. Kinerja keuangan diprosikan menggunakan ROA dikarenakan rasio tersebut dipakai dalam menilai tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dengan mengoptimalkan aktiva yang ada, di mana nilai profitabilitas tinggi berarti perusahaan berkemampuan dalam mengelola aktiva untuk mencapai keuntungan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Asset}} \times 100\%$$

3. *Intellectual Capital*

Kapabilitas perusahaan dalam mengembangkan, memanfaatkan, dan mengevaluasi sumber daya tidak berwujud untuk menghasilkan nilai perusahaan dinamakan *intellectual capital* [6]. Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan VAIC sebagai indikator *intellectual capital*. VAIC yang akan dipakai dalam menilai seberapa efisien *intellectual capital* untuk menambah nilai perusahaan [7].

$$VAIC = VAHU + VACA + STVA$$

4. Leverage

Leverage mengacu pada utang perusahaan sebagai akibat dari pinjaman dana, obligasi dan lain sebagainya. Perusahaan meminjam dana untuk mendapatkan dan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi atas investasinya daripada biaya pinjamannya, maka perusahaan tersebut akan meningkatkan imbal hasil bagi pemegang saham sekaligus akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan [8]. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor /POJK.03/2019, leverage dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Lverage Ratio = \frac{Modal\ Inti\ (Tier\ 1)}{Total\ Eksposure}$$

5. Ukuran Perusahaan

Skala ukur yang dipakai dalam mengidentifikasi besaran perusahaan yang didasarkan pada seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan merupakan ukuran perusahaan [9]. Selain itu, pengukuran juga dilakukan dengan menggunakan total penjualan dan jumlah tenaga kerja [10]. Asset merupakan sumber daya atau harta kekayaan yang dimiliki perusahaan. Total asset yang besar berarti menunjukkan ukuran perusahaan yang besar pula dikarenakan total asset menunjukkan tingkat kestabilan kondisi perusahaan dalam memperoleh profitabilitas.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ (Total\ Asset)$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Salah satu langkah optimal dalam menumbuhkan kinerja keuangan yaitu perusahaan dapat berfokus terhadap dua hal yaitu *financial* dan *non-financial*. Di mana hal tersebut harus saling berhubungan demi terciptanya kinerja yang komprehensif [11]. Salah satu sumber daya yang mampu menambah nilai perusahaan adalah *intellectual capital* dikarenakan sumber daya tersebut dipakai menjadi salah satu faktor dalam mempertimbangkan efektivitas ROA pada suatu perusahaan [12]. Nilai *intellectual capital* yang tinggi yang dimiliki perusahaan berarti perusahaan dianggap memiliki kapabilitas dalam mengatur sumber daya yang tersedia dan diharapkan mampu menambah produktivitas bisnis serta keuntungan yang semakin besar maka akan berimbas pada kinerja keuangan yang lebih optimal.

Pernyataan ini sejalan dengan studi [9] menyebutkan jika adanya efek positif pada *intellectual capital* dengan kinerja keuangan dimana memanfaatkan ROA dalam pengukurannya. Selain itu, didukung dengan riset [13] yang menyatakan pernyataan yang sama.

H₁ : *Intellectual capital* berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Leverage adalah dana pinjaman dimana dimanfaatkan dalam membiayai beban aktivitas operasional perusahaan baik itu dana finansial maupun aktiva berwujud [14]. Pada dasarnya penggunaan utang yang tinggi dapat menurunkan pendapatan sehingga perusahaan harus mengelola utangnya dengan efektif. Akan tetapi perusahaan perbankan cenderung memiliki nilai leverage yang lebih tinggi dari perusahaan lain karena karakteristik bisnis perbankan yang memerlukan adanya utang untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Di mana salah satu penghasilan utama bank adalah bunga yang dihasilkan dari pemberian kredit.

Konsep ini memperlihatkan adanya pengaruh positif antara leverage terhadap kinerja keuangan. Studi oleh [15] dan [16] mendukung pernyataan tersebut yang memaparkan antara *leverage* dan kinerja keuangan terdapat hubungan yang positif.

H₂ : *Leverage* berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan

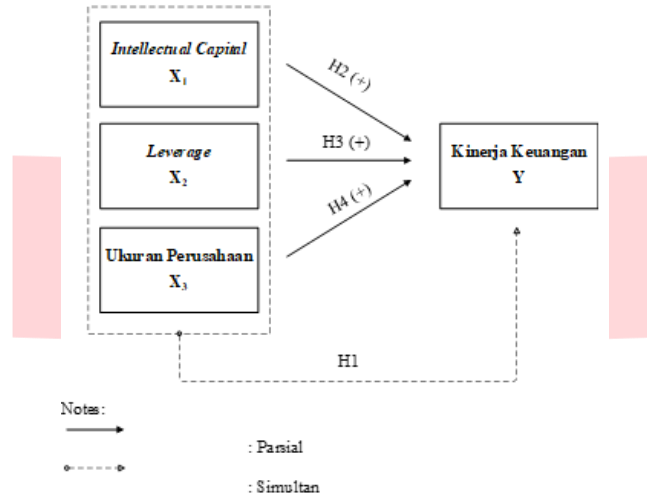
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Identifikasi sebagai perusahaan besar dapat diberikan jika perusahaan mempunyai nilai aktiva yang relatif besar. Perusahaan besar dianggap mampu memperoleh keuntungan yang lebih tinggi daripada perusahaan pesaingnya [17]. Ukuran perusahaan mampu menentukan kesempatan untuk mendapatkan sumber modal karena perusahaan besar dan

go public akan menjadi pusat perhatian para investor untuk menyalurkan dana investasinya guna meningkatkan profitabilitas sehingga mempengaruhi kinerja keuangan [18].

Konsep tersebut sejalan dengan pernyataan adanya keterkaitan positif antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan oleh [19] dan [20]

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
 Sumber: Data diolah penulis (2023)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 49 perusahaan subsektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2019-2022. Sebanyak 124 data observasi didapatkan dengan cara *purposive sampling* yang dipakai dalam studi ini sebagai teknik dalam pengambilan sampelnya. Studi ini memakai metode analisis regresi data panel serta memanfaatkan software Eviews 12 untuk membantu pengolahan data. Persamaan model regresi adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

- Keterangan :
- Y: Kinerja Keuangan
- α : Konstanta
- β_1-3 : Koefisien Regresi
- X1: *Intellectual Capital*
- X2: *Leverage*
- X3: Ukuran Perusahaan
- e: *Error term*
- I: Perusahaan
- t: Waktu

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu suatu kegiatan statistik yang dipakai dalam melakukan deskripsi karakteristik data dari variabel-variabel penelitian.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

ROA	VAIC	LEV	SIZE
-----	------	-----	------

Mean	0,013395	3,052977	0,153126	31,87226
Median	0,012160	2,723900	0,145085	31,45882
Maximum	0,207830	17,12740	0,419630	35,22819
Minimum	-0,147450	-4,406800	0,006770	29,26490
Std.Dev	0,036892	3,108778	0,064257	1,624387
Observation	124	124	124	124

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan jika data kinerja keuangan dan *intellectual capital* merupakan data yang tidak berkelompok karena nilai rata-ratanya tidak melebihi nilai rata-rata. Sedangkan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan merupakan data berkelompok karena memiliki nilai rata-ratanya melebihi standar deviasi.

B. Uji Asumsi Klasik

Studi ini memakai uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas untuk dipakai sebagai uji asumsi klasik sebelum regresi dijalankan.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dijalankan dalam rangka menganalisis korelasi linier antar variabel bebasnya [21]. Multikolinieritas dapat diidentifikasi apabila nilai VIF > 10. Data tidak mengalami gejala multikolinieritas jika nilai VIF < 10.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 08/11/24 Time: 09:09
 Sample: 1 124
 Included observations: 124

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003695	473.8935	NA
VAIC	8.48E-07	2.037765	1.042259
LEV	0.002106	7.438789	1.106157
SIZE	3.39E-06	443.0007	1.138475

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Tabel 2 menunjukkan hasil uji multikolinieritas dimana nilai Centred VIF dari variabel *intellectual capital*, *leverage*, dan ukuran perusahaan bernilai kurang dari 10, maka dapat diterangkan jika antar variabel bebasnya tidak terdapat korelasi yang tinggi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dijalankan dengan melihat nilai probabilitasnya dalam rangka mengevaluasi perbedaan varians residual dalam model regresi [21]. Heteroskedastisitas dapat dideteksi ketika nilainya < 0,05, gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan jika nilainya > 0.05.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.004158	Prob. F(1,121)	0.9487
Obs*R-squared	0.004226	Prob. Chi-Square(1)	0.9482

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Nilai prob chi-square yang diperlihatkan pada tabel 3 di atas bernilai 0,9482 > dari 0,05, maka diartikan pada studi ini data terbebas dari heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/11/24 Time: 09:14
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 31
 Total panel (balanced) observations: 124
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.256399	0.077455	-3.310290	0.0012
VAIC	0.003419	0.001018	3.359097	0.0010
LEV	0.178690	0.054228	3.295149	0.0013
SIZE	0.007282	0.002356	3.091004	0.0025

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.015667	0.2532
Idiosyncratic random		0.026902	0.7468

Weighted Statistics			
R-squared	0.208413	Mean dependent var	0.008726
Adjusted R-squared	0.188623	S.D. dependent var	0.030149
S.E. of regression	0.027157	Sum squared resid	0.088503
F-statistic	10.53141	Durbin-Watson stat	2.323027
Prob(F-statistic)	0.000003		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.301851	Mean dependent var	0.013395
Sum squared resid	0.116876	Durbin-Watson stat	1.759087

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Hasil regresi data panel pada tabel 4 menggunakan random effect model sebagai model yang terpilih, sehingga diperoleh persamaannya sebagai:

$$Y = -0.256399 + 0.003419 (X1) + 0.178690 (X2) + 0.007282 (X3) + e$$

Keterangan :

Y: Kinerja Keuangan

α: Konstanta

β1-3: Koefisien Regresi

X1: *Intellectual Capital*

X2: *Leverage*

X3: Ukuran Perusahaan

e: *Error term*

D. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Uji ini dijalankan dalam rangka mengevaluasi seberapa besar kontribusi variabel penyebab terhadap variabel hasil.

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.208413	Mean dependent var	0.008726
Adjusted R-squared	0.188623	S.D. dependent var	0.030149
S.E. of regression	0.027157	Sum squared resid	0.088503
F-statistic	10.53141	Durbin-Watson stat	2.323027
Prob(F-statistic)	0.000003		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.301851	Mean dependent var	0.013395
Sum squared resid	0.116876	Durbin-Watson stat	1.759087

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Adjusted R-squared pada tabel 5 menunjukkan nilai sebesar 0,188623 atau 18,86%. Nilai tersebut memberikan artian jika *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan dapat menerangkan atau mempengaruhi kinerja keuangan dalam jumlah 0,188623 atau 18,86%. sementara sisa 18,86% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Uji F

Pengujian yang dijalankan dalam memeriksa pengaruh antara seluruh variabel penyebab terhadap variabel hasilnya yaitu uji F.

Tabel 6 Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.208413	Mean dependent var	0.008726
Adjusted R-squared	0.188623	S.D. dependent var	0.030149
S.E. of regression	0.027157	Sum squared resid	0.088503
F-statistic	10.53141	Durbin-Watson stat	2.323027
Prob(F-statistic)	0.000003		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.301851	Mean dependent var	0.013395
Sum squared resid	0.116876	Durbin-Watson stat	1.759087

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Nilai prob (F-statistic) yang disajikan pada Tabel 6 memperlihatkan nilai sebesar $0,000003 < 0,05$, maka *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan dapat memberikan pengaruh kepada kinerja keuangan.

3. Uji T

Uji t dijalankan dalam rangka memeriksa pengaruh dari masing-masing variabel penyebab kepada variabel hasil.

Tabel 7 Hasil Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.256399	0.077455	-3.310290	0.0012
VAIC	0.003419	0.001018	3.359097	0.0010
LEV	0.178690	0.054228	3.295149	0.0013
SIZE	0.007282	0.002356	3.091004	0.0025

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Hasil uji parsial pada tabel 7 dapat dipaparkan seperti berikut ini:

1. Nilai probabilitas dari *Intellectual Capital* sebesar $0,0010 < 0,05$ dimana nilai positif pada koefisien regresinya, maka H_{a1} diterima sehingga *intellectual capital* dengan kinerja keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan.
2. Nilai probabilitas dari *leverage* sebesar $0,0013 < 0,05$ dimana nilai positif pada koefisien regresinya, maka H_{a2} diterima sehingga *leverage* mempunyai keterkaitan positif signifikan dengan kinerja keuangan.
3. Nilai probabilitas dari ukuran perusahaan yaitu sebesar $0,0025 < 0,05$ dimana nilai positif pada koefisien regresinya, maka H_{a3} diterima maka terdapat efek yang positif signifikan pada ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan.

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Studi ini menjelaskan adanya efek positif pada *intellectual capital* terhadap performa keuangan. Tingginya nilai performa keuangan diakibatkan adanya dorongan *intellectual capital* yang tinggi. Perusahaan mampu memanfaatkan dan memaksimalkan asset tidak berwujud berupa ilmu pengetahuan, informasi, dan kreativitas karyawan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga mampu meningkatkan daya produksi dan laba bersih.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Riset ini menggambarkan adanya hubungan positif dari *leverage* dengan kinerja keuangan. Nilai *leverage* yang tinggi maka akan meningkatkan kinerja keuangan, artinya semakin besar penggunaan utang untuk biaya operasional perusahaan akan memperkuat kinerja keuangan dikarenakan nilai asset yang dimiliki perusahaan dapat meningkat sehingga perusahaan dapat membayarkan segala beban dari kegiatan usahanya dengan memperkuat kinerja keuangan sebagai tujuannya.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Studi ini memaparkan terdapat efek yang positif dari ukuran perusahaan kepada performa keuangan. Kondisi ini berarti nilai aktiva tinggi mampu mencerminkan potensi perusahaan dalam menghasilkan suatu profit. Perusahaan besar cenderung mempunyai nilai aktiva yang besar sehingga dianggap memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang relatif stabil dibandingkan dengan perusahaan kecil.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Studi yang dijalankan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dapat disimpulkan sebagai:

1. Secara simultan, *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa *intellectual capital*, *leverage*, dan ukuran perusahaan masing-masing memiliki pengaruh parsial terhadap kinerja keuangan.

B. Saran

1. Aspek Akademis

Nilai adjusted r square yang dihasilkan dalam studi ini yaitu 18,86%, dapat diartikan jika dalam studi ini variabel bebas yang dipakai kurang mampu mendeskripsikan variabel dependen yaitu kinerja keuangan, sehingga penulis memberikan saran bagi peneliti berikutnya agar mengubah atau menambahkan variabel independen lain diluar penelitian ini

2. Aspek Praktis

- a. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan *intellectual capital* sebagai bentuk keunggulan daya saing perusahaan untuk menciptakan nilai tambah perusahaan untuk kurun waktu yang lama. Selain itu, perusahaan diharapkan untuk selalu mempergunakan aset baik itu aset berwujud dan tidak berwujud dengan efektif karena semakin tinggi nilai aset sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.
- b. Bagi investor disarankan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi terutama pada perusahaan subsektor perbankan sebaiknya untuk lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan mengelola dana eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

REFERENSI

- [1]D. Banjarmasin, "Lagi, Bank Banten Catatkan Rugi Rp 308 Miliar di 2020," *CNBC Indonesia*, Apr. 19, 2021. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210409115844-17-236512/lagi-bank-banten-catatkan-rugi-rp-308-miliar-di-2020>
- [2]F. A. Burhan, "Bersih-bersih Aset Bermasalah, KB Bukopin (BBKP) Masih Merugi," *Bisnis.com*, Apr. 09, 2023. [Online]. Available: <https://finansial.bisnis.com/read/20230409/90/1645074/bersih-bersih-aset-bermasalah-kb-bukopin-bbcp-masih-merugi>
- [3]T. R. Suganda, *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2018.
- [4]A. S. Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- [5]A. Heryustriatrisputri and L. Suzan, "Analisis Intellectual Capital dengan Metode Pengukuran Value Added Intellectual Coecient) terhadap Kinerja Keuangan," *J. Akuntansi, Audit dan Sist. Inf. Akunt.*, vol. 3, no. 3, p. 297, 2019.
- [6]M. Barak and R. K. Sharma, "Does intellectual capital impact the financial performance of Indian public sector banks? An empirical analysis using GMM," *Humanit. Soc. Sci. Commun.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–11, 2024, doi: 10.1057/s41599-024-02702-5.
- [7]E. M. Silalahi, *Buku Referensi Intellectual Capital : Improve Your Employee Productivity and Performance*. Deepublish, 2021.
- [8]T. S. Msomi, "Evaluating the influence of leverage and liquidity on the financial performance of general insurance companies in Sub-Saharan Africa," *Insur. Mark. Co.*, vol. 13, no. 1, pp. 36–46, 2022, doi: 10.21511/ins.13(1).2022.04.
- [9]L. Suzan and C. Aini, "The Influence of Intellectual Capital and Company Size On Financial Performance (Study on Banking Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020)," pp. 1556–1563, 2023, doi: 10.46254/ap03.20220274.
- [10]W. A. Inawati and A. N. Azizah, "Determinants of Financial Reporting Timeliness: A Study of Indonesian Consumer Cyclical Companies," *J. Din. Akunt. dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 33–50, 2024, doi: 10.24815/jdab.v11i1.31016.
- [11]D. W. Hapsari, W. Yadiati, H. Suharman, and D. Rosdini, "Intellectual Capital and Environmental Uncertainty on Firm Performance: The mediating role of the value chain," *Qual. - Access to Success*, vol. 22, no. 185, pp. 169–176, 2021, doi: 10.47750/QAS/22.185.23.
- [12]D. U. Wardoyo, A. C. Rini, and A. A. Dini, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Assets," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 27, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.23960/jak.v27i1.350.
- [13]J. Gupta, P. Rathore, and S. Kashiramka, "Impact of Intellectual Capital on the Financial Performance of Innovation-Driven Pharmaceutical Firms: Empirical Evidence from India," *J. Knowl. Econ.*, vol. 14, no. 2, pp. 1052–1076, 2023, doi: 10.1007/s13132-022-00927-w.
- [14]T. S. Subiyanto and L. Amanah, "Pengaruh Good Corporate Governance , Intellectual Capital dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–22, 2022.
- [15]K. A. Misfalah and S. W. Adi, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

- Perusahaan,” *J. Ekon. dan Manaj. Teknol. KITA*, vol. 3, no. 2, pp. 1133–1144, 2024, doi: 10.30649/aamama.v23i2.132.
- [16]A. S. Dewi and R. M. Elmin, “Financial Leverage Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo),” *J. Ekon. Akutansi dan Manaj.*, vol. 1, no. 3, pp. 227–249, 2023, doi: <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1138>.
- [17]S. K. Muthusamy and R. Kannan, “Profits crisis: evolving patterns of firm size and performance in traditional U.S. industries,” *J. Ind. Bus. Econ.*, vol. 50, no. 3, pp. 575–603, 2023, doi: 10.1007/s40812-023-00268-y.
- [18]N. I. Haryani and C. Susilawati, “The effect of board of commissioners size, board of directors size, company size, institutional ownership, and independent commissioners on financial performance,” *J. Econ. Bus. Account.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–11, 2023.
- [19]L. P. V. Anandamaya and S. B. Hermanto, “Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, pp. 1–24, 2021.
- [20]D. A. Ningsih and E. Wuryani, “Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” *AKUNESA J. Akunt. Unesa*, vol. 9, no. 2, pp. 18–23, 2021.
- [21]A. T. Basuki and N. Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2017.